

Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Oleh Mahasiswa KKN di Desa Purwosari

Nurlela¹, Muhammad Sarbani², Ikka Adellia Yusuf³, Siti Esiyana⁴, Usmil⁵, Indhika Aulya Najla⁶, Putri Melati⁷

Pendidikan Bimbingan Konseling, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas PGRI Palembang

Email: admin@univpgri-palembang.ac.id.

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 08, 2023

Revised Desember 10, 2023

Accepted Desember 14, 2023

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata, Semangat Belajar Anak-Anak.

Keywords:

Community Service, Real Work Study, Children's



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Nurlela, et al. Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Purwosari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin. Purwosari merupakan salah satu desa hasil pemekaran Desa Mainan dengan 3 dusun dan 13 RT. Desa Purwosari memiliki 1 SD dan 2 PAUD. Saat berada di sekolah atau di taman kanak-kanak, anak-anak usia prasekolah biasanya selalu bersemangat dalam belajar, namun lama kelamaan hingga mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti sekolah dasar, mereka mulai merasa bosan dalam belajar. Jadi dapat diketahui permasalahan anak di Desa Purwosari adalah kurangnya semangat belajar. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan peningkatan semangat belajar anak sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini anak-anak Desa Purwosari dapat menjadi lebih semangat, bersenang-senang dan menambah pengetahuannya. Metode yang digunakan adalah belajar sambil bermain tanpa adanya tekanan. Metode belajar sambil bermain pada anak membuat mereka tidak bosan dan jenuh. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan oleh mahasiswa KKN sesuai dengan bidangnya.

ABSTRACT

Purwosari is one of the villages in the Sembawa District, Banyuasin Regency. Purwosari is one of the villages resulting from the expansion of Toy Village with 3 hamlets and 13 RTs. Purwosari Village has 1 elementary school and 2 preschools. When they are at school or at preschool, children from preschool are usually always enthusiastic about learning, but over time, until they reach a higher level of education, such as elementary school, they start to feel bored with learning. So it can be seen that the problem with children in Purwosari Village is a lack of enthusiasm for learning. From this, it is necessary to have an activity to increase children's enthusiasm for learning as one solution to overcome this problem. Through this tutoring activity, the children of Purwosari Village can become more enthusiastic, have fun and increase their knowledge. The method used is learning while playing without any pressure. The method of learning while playing for children keeps them from getting bored and bored. This tutoring activity is carried out by KKN students in accordance with their field.

Pendahuluan

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara sebagai calon penerus bangsa. Salah satu tugas

mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.) (Aliyyah et al., 2021). Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilaksanakannya di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, (4) bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan KKN UPGRIP tahun 2023 ini menerapkan sistem KKN dengan mengelompokkan mahasiswa berdasarkan daerah masing-masing untuk berkontribusi dalam membangun dunia pendidikan. Kelompok kami dipilih menjadi kelompok KKN 3. Adapun lokasi pelaksanaan KKN yang dipilih yaitu Desa Purwosari kecamatan Sembawa Provinsi Sumatera Selatan. Desa Purwosari sendiri terbentuk pada tahun 1940 dan terletak 7,8 km dari kecamatan Sembawa yang merupakan daerah dataran (lahan perkebunan kelapa sawit). Desa Purwosari salah satu desa yang berada di kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, merupakan salah satu desa hasil Pemekaran dari desa Mainan dengan 3 dusun dan 13 RT. Desa Purwosari di bawah kepemimpinan Kepala Desa, Pujo Widodo.

Desa Purwosari ini terbentuk pada tahun 2001. Desa ini memiliki perbatasan wilayah. Pada sebelah utara, Santan Sari. Pada sebelah selatan, Mainan. Sebelah timur, Sungai Rengit. Sebelah barat, Mainan. Pelaksanaan KKN di desa ini dimulai pada bulan Oktober-NOvember.

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). Sedangkan menurut Thompson pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya (Muslim and Zulbaidah, 2021). Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang.

Sejumlah mahasiswa KKN turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah satunya mahasiswa KKN membantu meningkatkan pendidikan di Sekolah dan Paud. Dalam hal pendidikan formal peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar dan PAUD. Sedangkan untuk pendidikan non-formal peserta KKN turut membantu lewat program les atau bimbel didesa Purwosari.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan di Desa Purwosari kecamatan Sembawa provinsi Sumatera Selatan, penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah ini dengan judul “meningkatkan minat belajar anak-anak melalui kegiatan bimbingan belajar oleh mahasiswa kkn di desa purwosari.

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan bimbingan belajar Desa Purwosari ini adalah anak-anak. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan bidang keahliannya masing-masing. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu sore pada jam 03.00 sampai dengan jam 05.00 lokasi dilaksanakannya bimbel bertempat di posko KKN 03. Metode yang digunakan adalah demonstrasi, memberikan penjelasan dan contoh secara langsung, serta memberikan materi pembelajaran dengan sedikit diselingi komedi dan permainan yang membuat anak tidak jenuh dan bosan. Dan untuk kegiatan bimbingan belajar tersebut dibimbing langsung oleh Mahasiswa KKN yang ahli dan berkompeten dibidangnya.

Metode Pengabdian

Desa Purwosari yang berada di Kecamatan Banyuasin dan berada di Kabupaten Banyuasin ini memiliki 1 Sekolah Dasar dan 2 Paud. Adapun tema yang diangkat adalah “meningkatkan minat belajar anak-anak melalui kegiatan bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN di Desa Purwosari”. Untuk kegiatan pelaksanaan bimbingan belajar tersebut dilakukan secara bergantian antar mahasiswa sesuai bidang keahlian Mahasiswa masing-masing jika anak bertanya tentang soal matematika maka Mahasiswa yang ahli di bidang matematika yang memberinya bimbingan belajar.

Adapun pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar KKN 03 berlokasi di Desa Purwosari, Kecamatan Sembawa, Provinsi Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan Pembelajaran dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu sore pada jam 03.00 sampai dengan jam 05.00, Adapun kegiatan bimbingan belajar tersebut bertujuan menambah motivasi dan minat anak-anak dalam belajar.

Hasil dan Pembahasan

Desa Purwosari yang berada di Kecamatan Sembawa ini memiliki suhu udara yang bagus karena banyaknya pepohonan yang tumbuh di sekitar rumah. Dilakukanlah observasi pada masyarakat setempat dan mengajak komunikasi antara tim pengabdian dari Universitas PGRI Palembang dengan masyarakat setempat. Mayoritas masyarakat setempat bekerja di PT. Melania Indonesia dan libur kerja pada hari Minggu. Pada hari libur kerja, biasanya bapak-bapak melakukan aktivitas seperti memotong rumput dan ibu-ibu hanya ada di rumah.

Melihat dari aktivitas warga tersebut itulah, tim mahasiswa kkn berencana untuk mengadakan senam bersama yang sehat dan menyenangkan sekaligus dapat mempererat tali silaturahmi. Kegiatan senam ini berjalan dengan lancar dan disambut baik. Masyarakat setempat ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam bersama yang diadakan oleh mahasiswa kkn ini. Hasil dari kegiatan senam bersama ini juga dengan baik, tubuh bergerak mengeluarkan keringat dan antar mahasiswa kkn dengan masyarakat setempat dapat terjalin silaturahmi yang baik.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Bersama Masyarakat Setempat

Saat diadakan kegiatan bimbingan belajar di posko KKN 03 ini anak-anak menjadi semangat dalam belajar dan dari pihak keluarga anak-anak juga turut mengapresiasi dan memberi dukungan atas kegiatan tersebut. Dari sikap anak-anak juga setelah di berikan bimbingan belajar mereka menjadi termotivasi untuk belajar dan belajar anak-anak semakin aktif untuk mengembangkan wawasan untuk mencari hal-hal baru yang yg ingin di pelajari, mereka sangat senang dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

Dengan bimbingan belajar tersebut mahasiswa KKN 03 berharap dapat membuat anak-anak menjadi lebih semangat dalam menimba ilmu. karena jika anak-anak yang melakukan bimbingan belajar dapat menumbuhkan wawasan yang lebih luas dan semakin giat dalam belajar pastinya mereka tidak akan lagi jenuh dan bosan untuk belajar saat di Sekolah

Simpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang disinggahi. KKN kelompok 3 telah melaksanakan pengabdian masyarakat ini di Desa Purwosari, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dengan memfokuskan program pendidikan dikarenakan masalah kurangnya semangat dan antusias anak-anak yang ada di desa tersebut.

Kurangnya antusias dan semangat belajar anak-anak di desa ini, tidak menyurutkan semangat mahasiswa KKN untuk mengajari anak-anak didesa ini, dibuktikan dengan berjalannya program-program sebagaimana yang telah disebutkan, yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN kelompok 3 Sembawa dengan antusias yang sangat baik.

Senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN yang berperan di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa/i KKN untuk datang ke Desa Purwosari.

Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program-program yang telah dilakukan di desa tersebut sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata dapat terus diaplikasikan

secara berkelanjutan oleh masyarakat desa. Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa.

Daftar Pustaka

- Alfida, M. L. (2016). *Menakar Program Literasi Informasi Melalui Karya Ilmiah Mahasiswa*. 14(1), 1–19.
- Aravik, H., Sopian, A., & Tohir, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi ResearchGate Sebagai Sumber Literasi Karya Ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 187-206.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen OF Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181–193. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.09.020>.
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>
- Lumuan, H. H. D. (2014). *Penerapan Metode Prestasi Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA3 SMA NEGERI 1 BANGGAI*. 17(3), 30–37. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Kreatif/article/view/3351>
- Ningrum, N., Toenlloe, A., & Abidin, Z. (2019). Analisa Pemanfaatan Search Engine Dalam Meningkatkan Self-Regulated Learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p149>
- Nisa, U. M. (2017). Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran. *Journal Biology Education*, 14(1), 62–68.

